



Oleh: INDAH WIJAYA ANTASARI¹
Email: indahbeji@gmail.com

Membuat *Website*/Blog Profesional sebagai Sarana Penyebaran Informasi Sekolah

Abstrak

Pustakawan sekolah sebagai pengelola informasi/manajer informasi akan mempunyai nilai lebih jika dapat membuat dan mengelola *website*/blog. *Website*/blog sebagai sarana penyebaran informasi bagi sekolah mutlak diperlukan di era informasi sekarang ini. Ada beberapa manfaat *website* bagi sekolah yaitu: sebagai sarana penyebaran informasi sekolah, tempat diskusi/komunikasi, konseling siswa/orangtua, menampilkan jurnal sekolah (karya guru/staf). Balitbang Kemdiknas telah memacu sekolah-sekolah untuk membuat *website* sendiri dengan menggratiskan *template* CMS Balitbang. Adapun *hosting* untuk *template* tersebut dapat kita pilih dari beberapa *hosting* baik yang berbayar maupun yang gratis, seperti yang ada di Idhostinger.

Kata kunci: *Website*, *blog*, *informasi*, *penyebaran informasi*

Pendahuluan

Website atau situs adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. (Hidayat: 2010)

Website adalah sebuah situs internet yang termuat dalam domain dan subdomain yang berada di *World Wide Web* (WWW). Sedangkan blog sebenarnya singkatan dari *web* dan *log* yang mempunyai arti catatan *online* yang berada di *website*. *Website* dan blog merupakan sebuah situs yang berisi tulisan-tulisan, artikel-artikel, dan berbagai informasi yang ditulis dalam sebuah wadah yang dapat di akses di internet baik oleh pribadi maupun umum. Saat ini *website* dan blog merupakan sesuatu yang tidak asing lagi di kalangan dunia internet dan hampir semua orang sudah mengenal bahkan memilikinya.

Website/blog sudah menjadi kebutuhan bagi sebuah institusi apapun di zaman informasi seperti sekarang ini. Institusi bisnis maupun institusi nirlaba menggunakan web/blog sebagai sarana untuk memberitahukan kepada masyarakat luas tentang program-program, berita dan informasi lain seputar keadaan sebuah institusi (penerbit web/blog).

Adapun manfaat *website* dan blog sangatlah banyak, diantaranya adalah:

1. Sebagai tempat menulis
Website dan blog merupakan wadah bagi seseorang untuk mengekspresikan perasaan lewat tulisan dan artikel-artikel. Keduanya adalah sarana untuk berbagi tulisan baik dalam bentuk cerita, puisi, pengalaman, artikel, dan penelitian.
2. Tempat menemukan teman
Dengan memanfaatkan *website* dan blog, kita bisa menambah koneksi teman karena kita bisa bertukar informasi dengan para pembaca juga dengan para

¹ Pustakawan Ahli Pertama IAIN Purwokerto

pengguna *website* dan blog lain.

3. Mendapatkan uang
Dalam beberapa *website* dan blog, penggunaannya bisa memanfaatkan keduanya untuk mendapatkan uang di antaranya yaitu dengan memasarkan produk dan jasa, menjadi *publisher* iklan atau yang dikenal dengan PPC (*Pay Per Click*), menjadi pemasang iklan, dan lain sebagainya.
4. Mendapatkan ilmu
Semakin kita menulis, maka semakin ilmu dan pengetahuan kita bertambah.
5. Menyebarkan ilmu dan doktrin keyakinan
Salah satu manfaat dari *website* dan blog adalah menyebarkan ilmu dan beberapa hasil penelitian, juga menyebarkan keyakinan tentang agama.
6. Ajang berkreasi
Website dan blog merupakan wadah bagi mereka yang pandai dalam memanipulasi *images* dan video. Juga beberapa hasil karya sendiri seperti puisi, *software*, fotografi, dan berbagai karya seni dan ilmiah lainnya.

Website atau Blog

Perbedaan antara *website* dan blog sangat banyak, adapun perbedaan yang paling mendasar adalah sebagai berikut:

1. Dari segi pengguna
Blog merupakan wadah bagi yang ingin memperlihatkan tulisan mereka kepada orang lain yang membaca, sehingga penggunaannya pun banyak dari kalangan orang biasa. Satu blog hanya bisa digunakan oleh satu pengguna. Sedangkan *website* digunakan tidak hanya tulisan tetapi juga berbagai jenis *software* dan aplikasi yang dapat diunduh dan juga diunggah, sehingga penggunaannya pun dari kalangan profesional. *Website* dimiliki oleh satu orang tetapi juga bisa lebih sebagai anggota dari pengguna asli dan itu juga sesuai dengan hak pengguna asli.
2. Dari segi tujuan
Blog digunakan untuk keperluan pribadi karena ia hanya sekedar tulisan yang disajikan untuk orang lain. Tetapi karena dinamisasi teknologi, kini blog juga bisa digunakan sebagai sarana bisnis *online*. Sedangkan *website* sudah mencakup kesemua tujuan dari blog, namun yang membedakan adalah *website* lebih condong digunakan untuk keperluan komersial seperti profil organisasi, profil sekolah dan yayasan, profil perusahaan, profil pemerintah, profil jual beli *online*, dan lain sebagainya.

3. Dari segi biaya
Blog digunakan secara gratis tanpa membayar sehingga *webhosting* dan *subdomain* sudah disediakan oleh platform blog. Adapun situs yang menyediakan blog secara gratis ada banyak, tetapi yang paling populer adalah Blogspot dan Wordpress. Sedangkan pengguna *website* harus membayar sewa *webhosting* dan sewa domain.
4. Dari desain *template*
Desain *template website* lebih bagus daripada desain *template* blog. Hal ini dikarenakan desain *template* blog sudah menjadi bawaan dasar dari platform blog atau dari *template* gratisan. Sedangkan pengguna *website* bisa mendesain *template*-nya sesuai dengan kebutuhan, dan jarang ada kesamaan antara desain *website* satu dengan yang lainnya.
5. Dari kecepatan *loading*
Kecepatan *loading* blog lebih cepat daripada kecepatan *loading website*, karena *template* yang digunakan blog lebih sederhana daripada *template* yang digunakan *website*.
6. Dari segi kesukaran
Website lebih sulit dibuat karena ada beberapa langkah pembuatan seperti menyewa *webhosting* dan domain. Sedangkan blog hanya tinggal mendaftar sudah bisa digunakan secara 100%.

Manfaat untuk Sekolah

Website sekolah dapat menjadi sarana penyebaran informasi (*information dissemination*), sarana komunikasi antara siswa, guru, wali siswa dan sarana promosi kepada masyarakat luas tentang program-program sekolah. Hal ini dapat membangun citra positif terhadap sekolah dan dapat mendorong sekolah menjadi lebih maju karena terbuka dengan masukan ide-ide baru dari pengunjung web.

Manfaat lainnya adalah dapat digunakan sebagai ajang diskusi dan berkomunikasi dengan siswa/wali murid. Melalui *website* sekolah dapat terjalin komunikasi antara wali murid dan guru wali kelas masing-masing atau dengan kepala sekolah. Diskusi dapat dilakukan tanpa harus bertemu pada forum/tempat yang sama, hal ini dapat lebih memudahkan dalam penyelesaian masalah-masalah sekolah.

Manfaat berikutnya adalah konseling. Konseling bukanlah diskusi/percakapan biasa, tetapi komunikasi

yang lebih intim (Arifin: 2010). Konseling disini dimaksudkan untuk membantu orang tua ataupun siswa sehubungan dengan permasalahan kegiatan belajar di sekolah yang mungkin bisa berpengaruh pada emosional anak di rumah. Dengan demikian disamping hubungan orang tua dan guru bisa lebih erat, juga dapat mengurai permasalahan yang ada pada siswa/orang tua. Rubrik konseling bisa dipegang oleh kepala sekolah atau guru konseling.

Pengelolaan *website* sekolah dapat dipegang oleh pustakawan sekolah, karena dapat sekaligus sebagai sarana promosi koleksi terbaru. Selain itu fungsi penyebaran informasi yang ada di perpustakaan sekolah dapat optimal. Buku-buku penunjang bahan belajar/mengajar siswa dan guru bisa dikenalkan kepada pengunjung web dengan bahasa promosi yang sesuai. Pustakawan sekolah juga dapat sekaligus mengelola jurnal sekolah yang berisi makalah, bahan ajar, hasil penelitian yang dilakukan oleh guru/staf yang ditayangkan dalam web sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan meningkatkan prestasi siswa dan guru. Dengan demikian pustakawan sebagai manajer informasi di sekolah.

Membuat Website Profesional

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan sebelum membuat *website* profesional:

1. Memilih Layanan *Hosting*

Ada beberapa penyedia layanan *hosting* dan domain dalam negeri (bisa juga dibeli terpisah dari layanan yang berbeda) antara lain:

- Rumah Hosting
- Idwebhost
- JagoanHosting
- Idhostinger
- DII.

Ada juga yang memilih penyedia layanan *hosting* dan domain luar negeri seperti hostgator.com dll, dengan alasan layanannya bagus, itu terserah kita sebagai pembeli layanan.

2. Menentukan kebutuhan *bandwidth* untuk memilih harga.
3. Lakukan pembayaran dan buatlah *website* dengan masuk ke *dashboard* Anda.

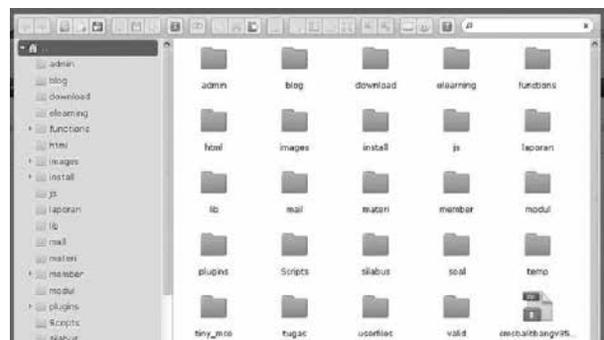
Dikarenakan Idhostinger memberikan layanan *hosting* gratis, maka disini kita mencoba membahasnya dengan menggunakan layanannya. Kalau dikemudian hari membutuhkan yang berbayar dengan beberapa

fasilitas tambahan dapat di-*upgrade*.

Membuat Website Sekolah pada Layanan Idhostinger

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan sebuah CMS yang dapat membantu membangun dan mengembangkan *Website* Sekolah. CMS ini sangat disarankan bagi yang ingin membuat *website* sekolah yang mampu menampilkan informasi profil sekolah, mata pelajaran, guru, siswa, alumni, kalender akademik, dan banyak lagi. Berikut adalah langkah-langkah instalasinya:

1. Unduh *installer* CMS Balitbang di <http://litbang.kemdikbud.go.id/unggah/cmsbalitbangv352.zip> (versi 3.5.2). Silahkan kunjungi *website* resminya untuk mengecek rilis versi terbaru di <http://litbang.kemdikbud.go.id>.
2. Unggah dan ekstrak *installer* CMS Balitbang tersebut ke dalam direktori akun anda.



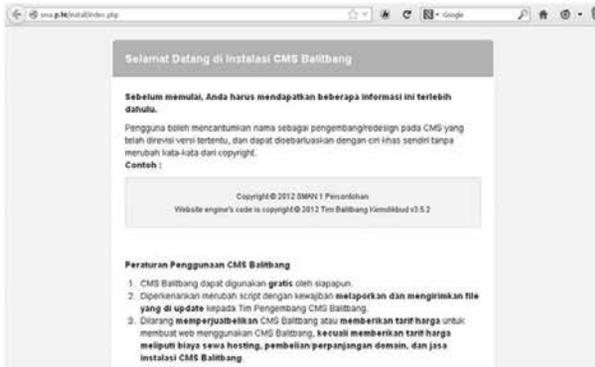
Klik tautan berikut untuk tutorial cara mengunggah melalui menu "*File Manager*": <http://www.idhostinger.com/forum/tutorial/1016-cara-mengupload-file-website-m.html>

3. Buat sebuah *database* baru melalui menu "*Database MySQL*". *Database host, database name, database user* dan *database password* anda akan diperlukan pada saat proses instalasi.



Klik link berikut untuk tutorial cara membuat dan mengimport *database*: <http://www.idhostinger.com/forum/tutorial/611-membuat-database-mysql-di-idho.html>

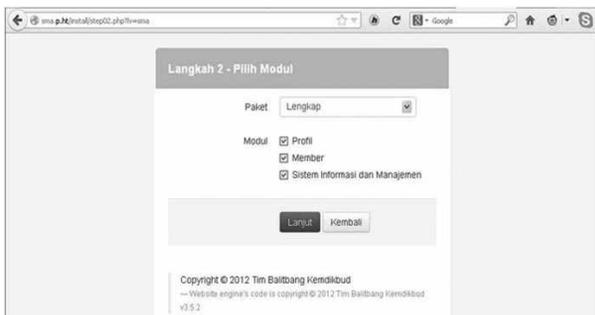
4. Kunjungi alamat website anda. Klik “Lanjut” untuk melanjutkan instalasi.



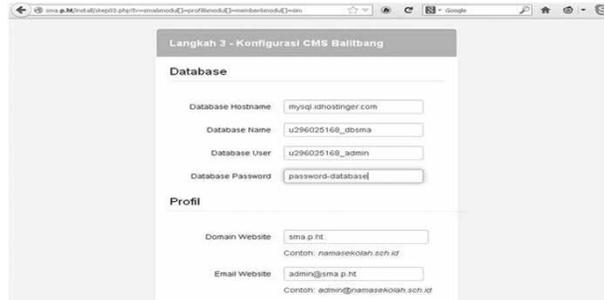
5. Langkah 1 - Penggunaan CMS Balitbang. Silahkan pilih peruntukan *website* anda (SD, SMP, SMA, SMK atau Perpustakaan/peruntukan lainnya).



6. Langkah 2 - Pilih Modul. Silahkan pilih “Paket Lengkap”.



7. Langkah 3 - Konfigurasi CMS Balitbang. Silahkan isi detail database, profil sekolah, dan login admin *website* anda.



8. Langkah 4 - Instalasi selesai. Anda dapat mengunjungi halaman *home* ataupun *login* ke halaman admin *website* anda.



Tampilan halaman beranda



Tampilan halaman admin

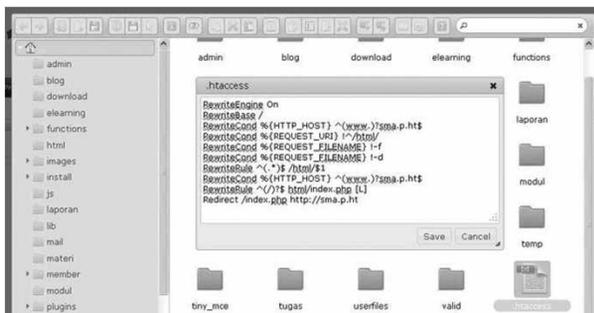


Tambahan penting pada CMS Balitbang, secara *default* alamat *website* anda akan dialihkan ke `www.domain-anda.com/html/`. Untuk menghilangkan alamat `/html/` tersebut silahkan:

- *Upload* atau buat sebuah *file* dengan nama **.htaccess**. Sebagai contoh melalui “*File Manager*”, klik kanan pada area kosong => pilih “**New text file**” => *rename file* **untitled_file.txt** menjadi **.htaccess**.



- Edit dan tambahkan script berikut pada *file .htaccess* anda: *RewriteEngine On RewriteBase / RewriteCond %{HTTP_HOST} ^(www)?domain-anda.com\$ RewriteCond %{REQUEST_URI} !^/html/ RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-f RewriteCond %{REQUEST_FILENAME} !-d RewriteRule ^(.*)\$ /html/\$1 RewriteCond %{HTTP_HOST} ^(www)?domain-anda.com\$ RewriteRule ^(/)?\$ html/index.php [L] Redirect /index.php http://domain-anda.com*



Keterangan:

Sumber Gambar langkah-langkah (no. 2 sampai 8) I Wayan. (2014). Cara Instal CMS Balitbang. Diakses Juni 2014. Dari <http://www.idhostinger.com/forum/tutorial/1089-cara-instal-cms-balitbang-untu-2.html> (yang sudah dipraktekkan oleh penulis.)

Penutup

Pembuatan *website/blog* ini ada beberapa pilihan apakah mau menggunakan fasilitas gratis seperti menggunakan Blogspot, Multiply atau menggunakan *hosting* berbayar (via idhostinger, hosgator, rumah hosting, dll) dan menggunakan nama domain berbayar (seperti *.com, .co.id, .info, .net, .biz, .sch.id*, dll).

Zaman ini merupakan zaman CMC (*computer mediated communication*) dimana manusia banyak berinteraksi melalui media komputer dan internet. Adanya hubungan sosial yang terbentuk dengan melalui internet ini, dapat dipergunakan untuk pemilik institusi bisnis dan institusi nirlaba, termasuk pendidikan untuk menyebarkan informasi yang dimiliki. Selain itu, dapat memicu untuk mengembangkan institusi kita karena memungkinkan adanya ide dari para pengunjung/pembaca.

Pada tahun 2014 Balitbang Kemdiknas telah mengadakan pelatihan pembuatan web sekolah *online* dengan gratis dan dapat diikuti oleh semua sekolah di Indonesia dengan terlebih dahulu mendaftar di situs Balitbang. Jika pengajuan kita disetujui akan mendapatkan keuntungan yaitu tidak perlu membeli domain dan menyewa *hosting*. Namun jika kita tertarik untuk menggunakan *template* dari balitbang dapat kita lakukan langkah-langkah di atas. Semoga para penyebar informasi termasuk dalam hal ini pustakawan, dapat dengan optimal menyebarkan informasi positif baik melalui *offline* maupun *online*.

Daftar Pustaka

- Arifin, E. (2010). *Teknik Konseling di Media Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: P.T. Elex Media Komputindo.
- I Wayan. (2014). Cara Instal CMS Balitbang. Diakses Juni 2014. Dari <http://www.idhostinger.com/forum/tutorial/1089-cara-instal-cms-balitbang-untu-2.html>
- Jhonsen. (2004). *Aplikasi-aplikasi untuk Web Master*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kemendikbud RI. (2013). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah CMS Balitbang Online Tanpa tatap Muka. Diakses 2 Mei 2014. Dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/desember2013-2/586-pelatihan-pembuatan-website-sekolah-cms-balitbang-online-tanpatatap-muka-hasil-diharapkantetap-berkualitas>
- Saroni, M. (2012). *Mengelola Jurnal Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusup, P. M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.